

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya dunia teknologi yang semakin pesat sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya dunia perekonomian. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini transaksi jual beli bisa dilakukan tanpa terbatas jarak dan waktu. Seseorang dari suatu daerah tertentu dapat melakukan transaksi jual beli dengan orang lain di lain daerah yang berjarak antar pulau bahkan antar Negara dengan memanfaatkan teknologi sehingga tidak perlu bertemu langsung antara penjual dan pembeli dengan cara memanfaatkan transaksi secara online dengan hanya memanfaatkan fasilitas chatting online, atau menggunakan media telepon dan sms.

Akan tetapi dengan adanya kemudahan transaksi jarak jauh ini juga berpotensi memunculkan aksi kejahatan penipuan melalui transaksi online karena tidak adanya jaminan keamanan transaksi selain kejujuran kedua belah pihak sendiri. Walaupun kedua belah pihak memiliki itikad baik dan kejujuran,pada awal transaksi biasanya salah satu pihak harus mengalah untuk mengambil resiko dengan mengirimkan barang atau uang terlebih dahulu.

Selain itu tidak semua orang yang melakukan transaksi secara online sudah saling mengenal baik sebelumnya, sehingga lebih menguntungkan bagi pelaku kejahatan penipuan untuk melakukan aksinya dengan resiko terlacak lebih kecil.

Pada media informasi online maupun cetak banyak diberitakan kasus penipuan yang terjadi di Forum Jual Beli ataupun melalui media blog dan website, baik penipuan oleh pembeli barang maupun penjual barang. Maraknya penipuan transaksi melalui jual beli barang secara online tersebut menciptakan ketakutan dan kecurigaan tersendiri bagi kedua belah pihak yaitu para Penjual dan para pembeli online, sementara hal ini sangat merugikan para penjual yang benar-benar jujur dan serius dalam berbisnis online serta menggarantungkan hidupnya dengan menjual barang Secara online dan juga mempersulit pembeli yang ingin membeli barang yang sulit dicari dan hanya bisa didapatkan melalui pembelian online.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu perantara transaksi terpercaya yang membantu transaksi antara pembeli dan penjual sehingga lebih aman dan nyaman tanpa kecurigaan serta minimal resiko kejadian penipuan.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu sistem yang menghilangkan kelemahan transaksi jarak jauh yaitu tidak adanya penjamin keamanan transaksi yang terpercaya bagi kedua belah pihak.

Paychanger merupakan sistem keamanan transaksi jarak jauh dengan metode verifikasi pembayaran menggunakan Rekening Bersama berbasis web. Dengan *Paychanger* penjual dan pembeli melakukan transaksi keuangan menggunakan rekening bersama milik *Paychanger*.

Dengan *Paychanger*, pihak pembeli yang biasanya harus mengirimkan uang pembelian terlebih dahulu saat bertransaksi mendapat jaminan keamanan uang, karena uang akan dibayarkan kepada penjual jika pembeli telah menerima

barang yang dibelinya. Sedangkan bagi pihak penjual, rasa takut karena barang tidak dibayar juga tidak ada karena ketika dia mengirimkan barang kepada pembeli, saat itu uang pembelian sudah ada pada pihak *Paychanger* untuk kemudian diberikan kepada penjual jika pengiriman barang telah sampai ketangan pembeli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku transaksi jarak jauh secara online :

1. Bagaimana cara mengatasi kejahatan penipuan transaksi online dan transaksi jarak jauh?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan karena keterbatasan penelitian maka permasalahan di batasi pada bagaimana cara membantu *pelaku transaksi* dalam melakukan aktifitas transaksi jarak jauh secara online.

1.3.1 Lingkup penelitian

Lingkup penelitian bagaimana prosedur melakukan transaksi menggunakan sistem keamanan transaksi online dengan metode pembayaran melalui rekening bersama berbasis web .

1.3.2 Software

Software yang digunakan adalah Xampp, Macromedia Dreamweaver 8, coreldraw X5 dan photoshop CS 4.

1.3.3 Aplikasi *paychanger* ini berbasis web

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah :

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang DIPLOMA 3 pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Menerapkan sekaligus mempraktekkam teori yang didapatkan selama menempuh pendidikan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
3. Membuat layanan sistem keamanan transaksi jarak jauh online berbasis web yang dapat dijadikan sebagai sarana bagi *user* dalam melakukan transaksi jarak jauh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian adalah

1.5.1 Bagi Mahasiswa :

1. Memperoleh gelar Sarjana Komputer.

2. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata.
3. Untuk meningkatkan kreatifitas menciptakan suatu karya dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam lingkup dunia internet melalui world wide web.
4. Mengembangkan pola keilmuan dan membuka wawasan tentang ilmu pengetahuan baru yang sesuai dengan bidang teknologi informasi.

1.5.2 Bagi Akademik :

1. Menambah khasanah pustaka STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Sebagai materi evaluasi bagi pengembangan peningkatan mutu pendidikan maupun mutu lulusan di masa yang akan datang antara teori-teori yang diberikan dalam kurikulum dan yang dibutuhkan di lapangan kerja.

1.5.3 Bagi Masyarakat :

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan menciptakan sebuah sistem keamanan transaksi jarak jauh online. Sehingga masyarakat lebih aman, mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi jarak jauh.

1.6 Metodologi Penelitian

Karya ilmiah yang berkualitas ini dihasilkan dengan mengolah beberapa metode dalam pengumpulan informasi. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, surat kabar serta sumber informasi non manusia sebagai penunjang penelitian (seperti dokumen, agenda, hasil penelitian, catatan, klipping, jurnal) yang berkaitan dengan kasus kejahatan penipuan transaksi jual beli jarak jauh dan transaksi dalam dunia maya atau online.

2. Observasi

Pengamatan secara langsung dalam hal ini penulis merupakan pengamat sekaligus praktisi transaksi online dalam forum jual beli kaskus.

3. Wawancara

Metode yang langsung bertanya pada narasumber yang terkait.

4. Mailing list dan Forum Internet

Pemanfaatan jaringan global (*Internet*) untuk saling bertukar informasi, ide dan pengalaman serta tanya jawab sehubungan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini maka penulis dapat merumuskan sistematika penyusunan agar mempermudah pemahaman kita terhadap isi karya ilmiah ini. Adapun sistematika penyusunan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori dari Paychanger (sistem keamanan transaksi online dengan metode verifikasi pembayaran menggunakan Rekening Bersama berbasis web) dan software yang digunakan dalam pengembangan layanan ini.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Tinjauan umum tentang Paychanger dan menjelaskan analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output yang ditampilkan dari software yang digunakan.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian perancangan Paychanger (sistem keamanan transaksi online dengan metode verifikasi pembayaran menggunakan Rekening Bersama berbasis web) tersebut untuk pengembangan.